

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini mencakup kesimpulan penelitian yang dilakukan pada guru IPS SMPN di Kota Bandung mengenai “Kesiapan Guru IPS SMPN Kota Bandung Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring”. Data hasil temuan yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti. Terdapat pula rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang kesiapan guru IPS SMPN Kota Bandung dalam melaksanakan pembelajaran daring, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan aspek sikap guru IPS SMPN kota Bandung dalam melaksanakan pembelajaran daring berada pada kriteria baik, pada aspek sikap ini terdapat empat indikator yang berada pada kriteria baik yaitu 1) bertanggung jawab, 2) kemauan beradaptasi, 3) antusias, dan 4) adanya kenyamanan. Sehingga dapat dikatakan bahwa guru telah memiliki kesiapan pada aspek sikap dalam melaksanakan pembelajaran daring.
2. Kesiapan aspek kognitif guru IPS SMPN kota Bandung dalam melaksanakan pembelajaran daring berada pada kriteria cukup baik, pada kognitif ini terdapat tiga indikator yang berada pada kriteria baik, yaitu 1) mau berfikir kritis dan kreatif, 2) mau memanfaatkan teknologi, dan 3) sadar akan memiliki kekurangan. Maka dapat dikatakan bahwa guru telah memiliki kesiapan pada aspek kognitif dalam melaksanakan pembelajaran daring.
3. Kesiapan aspek behavior guru IPS SMPN kota Bandung dalam melaksanakan pembelajaran daring berada pada kriteria baik, pada aspek behavior ini terdapat dua indikator yang berada pada kriteria baik yaitu 1) dapat bekerjasama, dan 2) dapat mengatur waktu. Maka dapat dikatakan bahwa guru telah memiliki kesiapan pada aspek behavior dalam melaksanakan pembelajaran daring.

4. Kesiapan guru IPS SMPN Kota Bandung dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berada pada kriteria baik. Namun masih terdapat hambatan dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu masih kurangnya pelatihan guru mengenai pembelajaran daring. Selain itu terdapat hambatan guru dalam membuat lembar aktivitas peserta didik. Karena kedua indikator tersebut masih berada pada kriteria cukup baik. Sehingga masih perlu sehingga pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan baik secara keseluruhan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penjabaran simpulan diatas maka diperoleh beberapa implikasi berikut ini:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa guru IPS SMPN Kota Bandung telah memiliki kesiapan pada aspek sikap. Maka guru mampu bertanggung jawab, bersungguh-sungguh, mau beradaptasi, antusias dalam melaksanakan pembelajaran daring, tidak merasa terganggu dengan adanya pembelajaran daring dan guru mau berusaha untuk menghadapi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring.
2. Hasil penelitian menyatakan guru IPS SMPN kota Bandung memiliki kesiapan pada aspek kognitif meskipun masih cukup baik. maka guru perlu mampu berfikir kritis dan kreatif, mau memanfaatkan teknologi, dan sadar akan memiliki kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran daring.
3. Data yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan guru IPS SMPN kota Bandung memiliki kesiapan behavior dalam melaksanakan pembelajaran daring. Maka itu guru mampu bekerjasama dan mampu mengatur waktu dalam melaksanakan pembelajaran daring.
4. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa guru IPS SMPN kota Bandung memiliki hambatan berupa kurangnya pelatihan dan hambatan dalam membuat lembar aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada guru IPS SMPN di Kota Bandung mengenai “Kesiapan Guru IPS Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring di SMPN Kota Bandung”, terdapat rekomendasi

1. Bagi Guru

Kesiapan guru pada aspek sikap dan behavior guru saat ini sudah baik. Namun yang perlu menjadi perhatian yaitu dalam aspek konitif karena masih berada pada kriteria cukup baik. Maka perlu adanya peningkatan pada aspek kognitif, pada ranah kreatifitas serta berfikir kritis guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu pada aspek perencanaan pemebelajaran perlu ditingkatkan pelatihan guru mengenai pembelajaran daring. Lalu, pada aspek evaluasi perlu adanya keterampilan guru khususnya dalam membuat lembar aktivitas peserta didik, agar proses evaluasi pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendukung adanya pembelajaran daring yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dengan menyediakan fasilitas yang memadai bagi guru dan peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kesiapan guru. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan cakupan sekolah yang lebih luas serta menambahkan variabel yang lebih relevan bagi penelitian selanjutnya.